V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh fotoperiodesitas dan konsentrasi BAP pada tahap multiplikasi tunas tanaman pisang barangan secara *in vitro* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fotoperiodesitas dan konsentrasi BAP memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pisang yang dikulturkan pada parameter yang diamati yakni waktu muncul tunas, jumlah daun, jumlah akar dan panjang akar. Namun perlu diperhatikan bahwa jumlah tunas hanya dipengaruhi oleh berbagai konsentrasi BAP sedangkan untuk fotoperiodesitas tidak memberikan pengaruh secara relevan pada variabel pengamatan jumlah tunas.
2. Perlakuan terbaik 16 jam terang dan BAP sebesar 10,0 mg.L⁻¹ menunjukkan hasil pertumbuhan yang paling optimal pada tanaman pisang barangan yang dikulturkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan fotoperiodesitas cahaya 16 jam terang dengan konsentrasi BAP 10,0 mg.L⁻¹ pada tahap multiplikasi tunas tanaman pisang barangan (*Musa acuminata* Cv. Barangan) secara *in vitro*. Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan mengukur efisiensi laju penggandaan bibit pisang dalam sistem *in vitro*, maka penelitian ini perlu dilanjutkan sampai dengan tahap aklimatisasi bibit di lapangan.